

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Propinsi Bengkulu, merupakan salah satu propinsi di Indonesia, yang sebagian wilayahnya berada di daerah pesisir dan laut, dan secara Geografis Propinsi Bengkulu Terletak pada $101^{\circ}01'$ - $103^{\circ}46'$ Bujur Timur serta $2^{\circ}16'$ dan $5^{\circ}31'$ Lintang Selatan yang terdiri dari 9 kabupaten dan 1 kota.

Sedangkan Kabupaten Seluma secara Geografis terletak di Pantai Barat Sumatera Bagian Selatan yang berada pada Koordinat garis lintang dan bujur, yaitu $03^{\circ}49'55,66''$ LS – $04^{\circ}21'40,22''$ LS dan $101^{\circ}17'27,57''$ BT – $102^{\circ}59'40,54''$ BT. Dengan batas-batas Wilayah adalah :

1. Sebelah Utara dengan Kota Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Utara
2. Sebelah Selatan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan
3. Sebelah Timur dengan Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan'
4. Sebelah Barat dengan Samudera Indonesia

(Kabupaten Seluma Dalam Angka 2008).

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Bhakti Luhur Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma provinsi Bengkulu. PAUD ini berada didekat SDN 22 Seluma.

Etnis atau suku-suku yang ada di Desa Sido Luhur mayoritas adalah suku jawa. Mata pencaharian penduduk di Desa Sido Luhur beragam, mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani dan buruh/swasta (65%), dan mata pencaharian lain yaitu pegawai negeri (8%), pedagang

(15%), pengusaha (2%), pensiunan (5%), dan lain-lain (5%) (Profil Desa Sido Luhur 2012).

B. Hasil Penelitian

1. Profil Informan/Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau responden adalah Pengelola PAUD Bhakti Luhur dan Tutor PAUD PAUD Bhakti Luhur.

Berdasarkan sifat penelitian kualitatif, bahwa representasi responden bukan berdasarkan jumlah informan, tetapi berdasarkan kualitas informasi yang diperoleh dari responden penelitian. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai responden dalam penelitian ini, yaitu :

a. Pengelola PAUD Bhakti Luhur

Berkaitan dengan Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur, peneliti melakukan wawancara dengan Pengelola PAUD Bhakti Luhur. Peneliti menanyakan :

- 1) Bagaimanakah penerapan permainan tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur ini?
- 2) Apakah dalam proses penerapan permainan tradisional ayam dan musang tidak menggunakan prosedur standar penilaian yang

sudah baku, untuk melihat pengembangan 9 aspek kecerdasan anak?

- 3) Apakah anda tahu atau pernah dengar bahwa permainan tradisional memiliki standar penilaian yang baku yang dapat meningkatkan 9 aspek kecerdasan anak?

Berikut hasil wawancara dengan pak Suprianto selaku pengelola PAUD Bhakti Luhur :

“ya gitulah mas, permainan tersebut sering dilaksanakan disini, hampir setiap hari, terutama pada hari jumat pagi,karena setiap jumat proses belajar anak-anak diluar kelas.

tidak mas, kami mana paham dengan standar yang begituan, kami sering melaksanakan permainan-permainan tradisional tersebut dikarenakan minimnya fasilitas PAUD kami mas, supaya anak-anak senang, makanya kami menerapkan berbagai permainan tersebut.

tidak dan memang belum pernah dengar mas tentang standar yang seperti itu, kami sering melaksanakan permainan-permainan seperti ini ya karena minimnya fasilitas permainan disini, kalau fasilitas permainan disini lengkap, mungkin kami akan jarang sekali menerapkan permainan-permainan ini mas”.

b. Tutor PAUD Bhakti Luhur

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada ibu Sugiarti selaku Tutor PAUD Bhakti Luhur, berikut pemaparannya :

“ya sering dilaksanakan disini mas, apalagi kalau hari jumat pagi, karena setiap jumat anak-anak bermain diluar kelas, supaya mereka tetap bersemangat.

tidak, kami tidak menggunakan standar seperti itu, kami hanya melaksanakan permainan-permainan itu agar anak-anak tetap semangat.

Belum pernah dengar mas tentang standar yang seperti itu, kami sering melaksanakan permainan-permainan tradisional ini karena fasilitas permainan disini kurang, saya baru dengar sekaranglah kalau ada standar seperti itu.

2. Temuan dilapangan

Dalam penelitian ini akan disampaikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi permainan tradisional ayam dan musang di PAUD Bhkti Luhur. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melihat langsung ke lokasi penelitian yaitu di PAUD Bhakti Luhur Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif (*Qualitative Research*). yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung kelapangan tentang Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur.

Temuan penelitian disesuaikan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Dari hasil pengamatan peneliti dilapangan bahwa Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur adalah sebagai berikut :

- a. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran permainan tradisional ayam dan musang di PAUD Bhakti Luhur ternyata mereka tidak menggunakan standar penilaian yang baku seperti yang disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri.
- b. Pengelola dan tutor PAUD Bhakti Luhur tidak mengetahui tentang adanya standar penilaian yang baku terhadap penerapan permainan tradisional seperti yang disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur.

Tujuan dari analisis atau pembahasan terhadap suatu data adalah untuk merumuskan konsep dan teori-teori baru sebagai temuan penelitian (Glasser dan Straus dalam <http://www.infoskripsi.com>). Setelah penelitian dirumuskan dan dilaksanakan diperoleh hasil yang selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, pembahasan penelitian berhubungan dengan “Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur” yang merupakan studi kualitatif pada permainan tradisional ayam dan musang.

Makna dari pembahasan penelitian tersebut akan dirumuskan dalam bentuk teori-teori yang telah didukung data hasil penelitian. Hal ini sejalan dengan Best (1982) yang menyatakan bahwa suatu teori berisi penggambaran hubungan sebab akibat antara variabel-variabel dan teori diperoleh melalui penelitian murni.

Teori-teori tersebut menurut Mantja (1994) merupakan suatu konsep atau teori yang telah dikonfirmasi dengan teori yang sudah ada. Teori-teori ini bersifat mendukung, memperluas atau bertentangan dengan teori-teori yang sudah ada. Moleong (2004:6) menambahkan bahwa teori yang dihasilkan dari penelitian kualitatif bisa merupakan teori-teori baru yang berguna bagi perkembangan dunia ilmu pengetahuan. Jadi penyusunan teori pada penelitian kualitatif berasal dari

bawah ke atas, dari banyaknya data yang dikumpulkan dan saling berhubungan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, maka ditemukan bagaimana Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur.

a. Pengelola dan Tutor PAUD Bhakti Luhur

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Pengelola dan Tutor PAUD Bhakti Luhur, didapati bahwa Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur tidak menggunakan standar penilaian yang baku seperti yang disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri, sehingga tidak dapat mengukur tingkat perkembangan :

- 1) Aspek pengembangan dan indikator kemampuan Moral dan nilai-nilai agama pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
- 2) Aspek pengembangan dan indikator kemampuan sosial-emosional pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
- 3) Aspek pengembangan dan indikator kemampuan bahasa pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.

- 4) Aspek pengembangan dan indikator kemampuan Kognitif pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
- 5) Aspek pengembangan dan indikator kemampuan fisik pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
- 6) Aspek pengembangan dan indikator kemampuan seni pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.

Bukan hanya itu, bahkan mereka tidak tahu dan belum pernah mendengar tentang standar penilaian yang disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri, dimana standar Penilaian tersebut dapat digunakan untuk melihat tingkat perkembangan kecerdasan anak.

b. Temuan dilapangan

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan dilapangan peneliti bahwa Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur tidak menggunakan standar penilaian yang baku yang disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri, mereka hanya melaksanakan permainannya saja tanpa ada penilaian-penilaian tertentu. Permainan tersebut dilaksanakan hanya untuk membuat anak-anak tetap bersemangat tanpa ada tindakan lebih lanjut seperti

melakukan penilaian-penilaian tertentu yang dapat melihat tingkat perkembangan kecerdasan anak.

2. Solusi dan pemecahan masalah

Pendidikan Anak Usia Dini Merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia dini yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan 9 aspek kecerdasan anak, yaitu : kecerdasan lingiustik, logika matematik, visual spasial, musikal, kinestik, naturlis, interpersonal, intrapersonal, dan spiritual dengan menggunakan strtegi belajar sambil bermain, berpusat pada anak dan kebermaknaan (Gardner dalam Asep Suratman, 2008: 1).

Permainan tradisional bagi anak usia dini banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan 9 Kecerdasan (kemampuan) anak. Nilai-nilai pendidikan dalam permainan tradisional tersebut terkandung dalam permainan, gerak, maupun syair lagu maupun tembangnya (Asep Suratman, 2008: 2).

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Dharmamulya (1991:54 dalam Asep Suratman), bahwa permainan tradisional anak mengandung unsur rasa senang, dimana rasa senang dapat mewujudkan suatu kesempatan yang baik menuju kemajuan. Di sisi lain dikatakan bahwa masa terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak sangat tergantung pada masa kecilnya.

Permainan tradisional ayam dan musang merupakan permainan tradisional yang biasa dimainkan oleh anak usia dini 3-6 tahun dengan jumlah 5-20 orang yang dapat dimainkan oleh anak laki-laki maupun

perempuan. Permainan tradisional ini menggambarkan permainan yang meniru seperti seekor ayam yang sedang dikejar-kejar oleh musang. Permainan tradisional ini pada dasarnya cukup efektif sebagai media belajar bagi anak usia dini untuk membantu perkembangan kecerdasan gerak atau kinestetik, karena permainan ini anak dituntut untuk selalu aktif dan cekatan dalam gerak sehingga jangan sampai dapat oleh lawan. Permainan tradisional ini sangat cocok untuk diterapkan pada lembaga PAUD atau sejenis yang dapat dimainkan oleh anak usia dini (Asep Suratman, 2008: Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional).

Berdasarkan hal di atas, permainan tradisional anak sangat tepat untuk dijadikan sebagai wahana pembelajaran, baik untuk pembelajaran mental, spiritual maupun sosial anak. Permainan tradisional selain dapat menyenangkan hati anak, gerakan dan aturan yang terdapat di dalamnya juga dapat melatih kesatria (sportifitas), kerja sama (solidaritas), keuletan dan ketekunan, kedisiplinan, etika, kejujuran, kemandirian dan kepercayaan diri. Sebagai contoh permainan ayam dan musang yang dapat membantu perkembangan aspek kinestetik pada anak usia dini. Dengan demikian, secara tidak langsung permainan tradisional dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam membantu mengembangkan aspek kecerdasan sehingga akan memudahkan mereka dalam membentuk kepribadian seorang anak.

Dalam proses Penerapan Permainan Tradisional Ayam Dan Musang di PAUD Bhakti Luhur hendaknya menggunakan standar

penilaian yang telah disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri, yang mana dengan menggunakan standar penilaian ini dapat melihat tingkat perkembangan kecerdasan anak dari berbagai aspek, seperti :

- a. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan Moral dan nilai-nilai agama pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
- b. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan sosial-emosional pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
- c. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan bahasa pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
- d. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan Kognitif pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
- e. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan fisik pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
- f. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan seni pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.

Berikut adalah bentuk standar penilaian yang telah disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri :

No	Aspek Pengembangan	Uraian yang diteliti	Nilai			Angka
			<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	
1	Moral dan Nilai-nilai Agama	1. Selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yang dilakukan dengan sikap berdoa.				
		2. Menyayangi orang tua, teman, orang dewasa dan yang ada disekelilingnya.				
		3. Salalu mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu.				
		4. Mengucapkan salam.				
		5. Mengucapkan kata-kata santun (maaf, tolong)				
		6. Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak.				
		7. Membantu pekerjaan orang lain (teman, oraang dewasa)				
		8. Menolong teman dan orang dewasa.				
2	Sosial-Emoional	1. Tidak mengganggu teman dengan sengaja.				
		2. Bermain bersama dan bergantian menggunakan alat mainan				
		3. Dapat memilih mainan sendiri.				
		4. Menunjukkan ekspresi wajar saat tenang, sedih, marah takut dsb.				
		5. Menjadi pendengar dan pembicara yang baik.				
		6. Tertib menggunakan alat, benda sesuai dengan fungsinya.				
		7. Mengembalikan alat, benda pada tempatnya semula.				
		8. Sabar menunggu giliran dan terbiasa antri.				
		9. Mengerti aturan main dalam bermain bersama.				
		10. Mengerti akibat jika melakukan				

		kesalahan / melanggar aturan.				
		11. Memiliki kebiasaan teratur.				
		12. Bisa memimpin kelompok kecil (2 -5 anak)				
		13. Dapat memecahkan masalah sederhana.				
		14. Mengetahui hak dan kewajiban.				
3	Bahasa	1. Membedakan berbagai jenis suara (binatang, manusia, bunyi-bunyian barang yang dipukul)				
		2. Berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks (minimal 6 kata)				
		3. Mengerti dan dapat melaksanakan lebih dari 3 perintah.				
		4. Memperkaya kosa kata yang diperlukan seperti ; kata benda, kata kerja, kata sifat, keterangan.				
		5. Dapat mengenal dan menyebutkan bentuk-bentuk simbol sederhana seperti ; lurus, lengkung, silang.				
		6. Mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan kalimat kompleks.				
		7. Menyebutkan nama benda dan fungsi beserta sifatnya.				
		8. Memecahkan masalah dengan diaolog (sebab-akibat)				
4	Kognitif	1. Mengelompokan nama benda yang sama dan sejenis.				
		2. Menyebutkan semua benda yang ada disekitar sesuai dengan kemampuannya.				
		3. Membedakan besar kecil, panjang pendek, berat ringan.				
		4. Menyebutkan dan menguasai konsep bilangan 1- 10.				
		5. Mengelompokan, membilang bentuk dan warna yang sama.				
5	Fisik	1. Berjalan dengan berbagai variasi (maju, mundur,				

		kesamping, diata satu garis)				
		2. Menendang, menangkap, dan melempar bola dengan jarak -4 meter.				
		3. Melompat dengan satu atau dua kaki secara variasi.				
		4. Menuang biji-bijian, air tanpa tumpah.				
		5. Membuat lingkaran berbagai ukuran.				
6	Seni	1. Menyanyikan lagu pendek sesuai irama.				
		2. Memainkan alat musik.				

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dengan tidak mengunakannya standar penilaian seperti yang disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri yang dapat melihat tingkat perkembangan aspek pengembangan dan indikator kemampuan Moral dan nilai-nilai agama, aspek pengembangan dan indikator kemampuan sosial-emosional, aspek pengembangan dan indikator kemampuan bahasa, aspek pengembangan dan indikator kemampuan Kognitif, aspek pengembangan dan indikator kemampuan fisik, dan aspek pengembangan dan indikator kemampuan seni pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang, maka peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur belum atau tidak menggunakan prosedur penilaian yang baku seperti yang disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan masukan agar Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam dan Musang di PAUD Bhakti Luhur idealnya menggunakan standar penilaian yang baku seperti yang disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri, agar dapat melakukan penilaian terhadap tingkat perkembangan kecerdasan anak berdasarkan :

1. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan Moral dan nilai-nilai agama pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
2. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan sosial-emosional pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
3. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan bahasa pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
4. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan Kognitif pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.

5. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan fisik pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.
6. Aspek pengembangan dan indikator kemampuan seni pada penerapan model pembelajaran PAUD melalui permainan tradisional ayam dan musang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodgan Robert 1993. *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya : usaha nasional.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Imron, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Jaya.
Jakarta: Dirjen DIKTI dan Direktorat Pembinaan PTK dan Kependidikan Perguruan Tinggi
- Moleong L.J. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Nurkencana Wayan, Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Ricardo, Rony Daniel. 2007.** *Perindungan Anak Dari Tindak Kekerasan Fisik Dan Seksual Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.* Penerbit: Jakarta: Unika Atma Jaya

- Siswanto, Igra. 2008. *Mendidik Anak Dengan Permainan Kreatif*. Yogyakarta: CBA Indonesia
- Sudiyati, 2006. *Implementasi Program PAUD yang Terintegrasi dengan POSPAUD untuk Meningkatkan Peran Aktif POSPAUD*. Tesis, Manajemen Pendidikan UNIB.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: ALPABETA Bandung
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*.
- Suratman, Asep. 2008. *Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional*. Bengkulu: Depdiknas
- Ultari Nandini Putri. 2007. *Evaluasi Pelaksanaan Panduan pengembangan Sosial Emosional Anak usia Dini*. Skripsi Pendidikan luar Sekolah FKIP UNIB : Tidak Diterbitkan.
- UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika

L

A

M

P

I

R

A

N

PROSEDUR PENILAIAN YANG BAKU

yang disusun dan dikembangkan oleh Balai Pengembangan

Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (BP-PLSP) Regional II Jaya Giri

No	Aspek Pengembangan	Uraian yang diteliti	Nilai			Angka
			<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	
1	Moral dan Nilai-nilai Agama	9. Selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yang dilakukan dengan sikap berdoa.				
		10. Menyayangi orang tua, teman, orang dewasa dan yang ada disekelilingnya.				
		11. Salalu mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu.				
		12. Mengucapkan salam.				
		13. Mengucapkan kata-kata santun (maaf, tolong)				
		14. Menghargai teman dan tidak memaksakan kehendak.				
		15. Membantu pekerjaan orang lain (teman, oraang dewasa)				
		16. Menolong teman dan orang dewasa.				
2	Sosial-Emoional	15. Tidak mengganggu teman dengan sengaja.				
		16. Bermain bersama dan bergantian menggunakan alat mainan				
		17. Dapat memilih mainan sendiri.				
		18. Menunjukkan ekspresi wajar saat tenang, sedih, marah takut dsb.				
		19. Menjadi pendengar dan pembicara yang baik.				
		20. Tertib menggunakan alat, benda sesuai dengan fungsinya.				
		21. Mengembalikan alat, benda pada tempatnya semula.				
		22. Sabar menunggu giliran dan terbiasa antri.				
		23. Mengerti aturan main dalam bermain bersama.				
		24. Mengerti akibat jika melakukan kesalahan / melanggar aturan.				
		25. Memiliki kebiasaan teratur.				
		26. Bisa memimpin kelompok kecil				

		(2 -5 anak)				
		27. Dapat memecahkan masalah sederhana.				
		28. Mengetahui hak dan kewajiban.				
3	Bahasa	9. Membedakan berbagai jenis suara (binatang, manusia, bunyi-bunyian barang yang dipukul)				
		10. Berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks (minimal 6 kata)				
		11. Mengerti dan dapat melaksanakan lebih dari 3 perintah.				
		12. Memperkaya kosa kata yang diperlukan seperti ; kata benda, kata kerja, kata sifat, keterangan.				
		13. Dapat mengenal dan menyebutkan bentuk-bentuk simbol sederhana seperti ; lurus, lengkung, silang.				
		14. Mengajukan dan menjawab pertanyaan dengan kalimat kompleks.				
		15. Menyebutkan nama benda dan fungsi beserta sifatnya.				
		16. Memecahkan masalah dengan dialog (sebab-akibat)				
4	Kognitif	6. Mengelompokkan nama benda yang sama dan sejenis.				
		7. Menyebutkan semua benda yang ada disekitar sesuai dengan kemampuannya.				
		8. Membedakan besar kecil, panjang pendek, berat ringan.				
		9. Menyebutkan dan menguasai konsep bilangan 1- 10.				
		10. Mengelompokkan, membilang bentuk dan warna yang sama.				
5	Fisik	6. Berjalan dengan berbagai variasi (maju, mundur, kesamping, diata satu garis)				
		7. Menendang, menangkap, dan melempar bola dengan jarak -4 meter.				
		8. Melompat dengan satu atau dua kaki secara variasi.				

		9. Menuang biji-bijian, air tanpa tumpah.				
		10. Membuat lingkaran berbagai ukuran.				
6	Seni	3. Menyanyikan lagu pendek sesuai irama.				
		4. Memainkan alat musik.				

KETERANGAN	
Simbol	Nilai
	1
	2
	3



Permainan Tradisional Ayam dan Musang
Yang Dilaksanakan Anak-Anak PAUD Bhakti Luhur





Permainan Tradisional Ayam dan Musang
Yang Dilaksanakan Anak-Anak PAUD Bhakti Luhur





Permainan Tradisional Ayam dan Musang
Yang Dilaksanakan Anak-Anak PAUD Bhakti Luhur





Kelelahan, setelah melaksanakan Permainan Tradisional Ayam dan Musang



Foto Anak-anak di PAUD Bhakti Luhur



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DESA SIDO LUHUR KECAMATAN SUKARAJA
KABUPATEN SELUMA**

**SURAT KETERANGAN
NOMOR: / /V/2013**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala PAUD Bhakti Luhur Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agung Permadi
NPM : A1J004009
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah (PLS)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Waktu Penelitian : 22 April s/d 22 Mei 2013

Telah melaksanakan penelitian pada Anak PAUD Bhakti Luhur Desa Sido Luhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu mengenai Penerapan Model Pembelajaran PAUD Melalui Permainan Tradisional Ayam Dan Musang Di Paud Bhakti Luhur.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebanar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sido Luhur, 28 Mei 2013
Kepala PAUD Bhakti Luhur

Suprianto